

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat. Dalam studi *cross sectional*, variabel independen atau faktor risiko dan tergantung dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow-up* pada studi *cross sectional* (Sastroasmoro, 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam bahasa sehari-hari dihubungkan dengan penduduk atau jumlah penduduk di suatu tempat atau negeri. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subjek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2011). Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas Keraton Yogyakarta.

2. Sampel

Besarnya sampel yang dipakai dalam penelitian analitik korelatif sampel tunggal dapat dihitung dengan rumus (Madiyono, et al, 2011) :

$$n = \left[\frac{z\alpha + z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

- n : Besar sampel minimal
 Za : Deviat baku alpha (Kesalahan tipe I) = 5% = 1,96
 Z β : Deviat baku beta (Kesalahan tipe II) = 20% = 0,84
 r : Perkiraan koefisien korelasi = 0,46

Jadi perhitungannya :

$$n = \left[\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln [1 + 0,46/1 - 0,46]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,8}{0,5 \times 0,995} \right]^2 + 3$$

$$n = 34,67$$

Jumlah sampel 34,67 dibulatkan menjadi 35 orang.

Dengan sampel minimal 35 orang, dan untuk memperkuat hasil pengujian, maka diambil jumlah 43 sampel agar penelitian lebih kuat.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- a. Balita
 - 1) Anak yang berumur 0-5 tahun saat pengambilan data
 - 2) Anak dapat mendukung pengambilan data.
- b. Ibu

- 1) Ibu yang memiliki anak 0-5 tahun dan yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Balita

- 1) Anak yang berumur 0-5 tahun tetapi anak dalam kondisi sakit dan tidak dapat diperoleh data.
- 2) Anak balita dengan kelainan kongenital

b. Ibu

- 1) Ibu yang memiliki anak 0-5 tahun yang tidak dapat diajak kerjasama atau tidak bersedia menjadi sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Keraton Yogyakarta

2. Waktu :

	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Februari					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
Membuat proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																						
Ujian proposal							■	■																						
Revisi proposal									■	■																				
Penelitian											■	■	■	■	■	■														

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun menurut variabel yang akan diteliti. Kuesioner tersebut memiliki pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap frekuensi penimbangan balita ke posyandu.

F. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah semua data termasuk variabel bebas dan variabel terikat. Pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Adapun langkah-langkah cara pengumpulan data meliputi :

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian
 - 1) Melakukan prasurvey di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Keraton Yogyakarta pada bulan April 2012.
 - 2) Menyusun usulan penelitian dan mengajukan usulan penelitian melalui seminar pada bulan April 2012
- b. Langkah-Langkah Pelaksanaan dalam Penelitian
 - 1) Penulis melaksanakan pengumpulan data secara langsung kepada responden di posyandu pada bulan Mei 2012.
- c. Langkah Akhir

- 1) Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dan analisa data kemudian hasilnya dirumuskan dalam kesimpulan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2003). Hasil tiap-tiap item dibandingkan dengan *Product Moment*. Bila hasil uji dari tiap item pertanyaan ternyata signifikan ($p \text{ value} \leq 0,05$) atau r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan tersebut valid. Pada penelitian ini menggunakan kuisioner dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Telah dilakukan uji coba kuisioner pada 10 ibu balita di Tegalmas Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada tanggal 27 Mei 2008. Hasil uji validitas tingkat pengetahuan ibu balita tentang posyandu didapatkan nilai dalam rentang 0,5789-0,8577 yang berarti bahwa pertanyaan tersebut valid.

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta atau kenyataan tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2003). Pada uji reliabilitas nilai yang bergerak antara 0 sampai, tidak ada batasan. Semakin mendekati angka satu maka semakin reliabel.

Kuisioner yang akan digunakan merupakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti terdahulu. Kuisioner pengetahuan dan sikap merupakan kuisioner yang diambil dari peneliti terdahulu yaitu 20 butir (Wirapraja, 2008). Pertanyaan pada kuisioner pengetahuan ada 10 butir,

sedangkan kuesioner sikap berjumlah 10 butir pertanyaan dan kuesioner motivasi berjumlah 20 butir.

H. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini berupa analisa deskriptif untuk mengetahui hubungan antar variabel. Deskripsi data yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan dan sikap ibu tentang kegiatan posyandu terhadap frekuensi penimbangan balita.

Pengkategorian variabel menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk persentase. Pengkategorian dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil skor dari pertanyaan kuisoner. Setelah di dapatkan hasilnya dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Dari hasil persentase tersebut kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat kualitatif (Arikunto, 2008).

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program komputer yaitu Uji analisis bivariat *Spearman* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai narasi.